

# DAILY MARKET WATCH

18 Februari 2025

## Global Sentiment



Presiden The Fed Philadelphia, Patrick Harker, menyampaikan optimisme terhadap kondisi ekonomi AS dan mengatakan bahwa ia tidak melihat alasan yang cukup kuat untuk mengubah kebijakan suku bunga saat ini karena bank sentral masih berupaya menurunkan tingkat inflasi. Saat ini, inflasi AS masih tinggi tetapi akan mereda seiring dengan berjalannya waktu yang didukung pencapaian pertumbuhan ekonomi yang solid dan pasar kerja yang kuat. Untuk itu, The Fed masih akan tetap pada kebijakannya untuk mempertahankan suku bunga. Harker memperkirakan tekanan inflasi akan terus berkurang dan kembali ke target 2% dalam beberapa tahun ke depan. Dari Asia, rilis data GDP Jepang menunjukkan bahwa perekonomian Jepang di Q4 2024 tumbuh 2.8% yoy (*prior*: 1.7%). Hal tersebut disebabkan oleh membaiknya belanja bisnis dan kinerja ekspor. Pelaku pasar memproyeksikan hal ini akan menjadi sinyal bagi bank sentral Jepang (BOJ) untuk menaikkan suku bunga lebih lanjut.

## Domestic Sentiment



Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data neraca perdagangan Indonesia periode Januari 2025 dengan mencatatkan surplus sebesar USD 3.45 miliar (*prior*: USD 2.24 miliar), lebih tinggi daripada konsensus pasar sebesar USD 1.91 miliar. Surplus neraca perdagangan ini didukung oleh nilai Ekspor Januari sebesar USD 21.45 miliar atau tumbuh 4.68% yoy dan nilai Impor sebesar USD 18.00 miliar atau tumbuh negatif -2.67% yoy. Surplus neraca perdagangan bulan ini membukukan surplus neraca perdagangan Indonesia selama 57 bulan beruntun sejak Mei 2020. Bank Indonesia memandang positif surplus neraca perdagangan ini untuk menopang ketahanan eksternal perekonomian Indonesia lebih lanjut. Bank Indonesia juga terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lain guna meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.



Sumber: Reuters

Pada Senin (17/02) Rupiah dibuka di *level* 16,170/16,200 dengan *first traded* 16,190 serta kurs acuan JISDOR di *level* 16,208 (*prior*: 16,285). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,185 - 16,238. Perdagangan rupiah akan dipengaruhi oleh pidato pejabat The Fed, Christopher Waller, yang menyatakan bahwa kebijakan tarif di pemerintahan Trump memiliki dampak ketidakpastian terhadap tingkat inflasi. Meskipun demikian, Waller mengatakan bahwa The Fed akan tetap mempertimbangkan faktor fundamental perekonomian dalam menetapkan suku bunganya. Waller juga menegaskan bahwa peningkatan harga yang disebabkan oleh kebijakan tarif Presiden Trump tersebut tidak bersifat tetap, sehingga bank sentral diharapkan menetapkan tingkat suku bunga acuannya dengan berbasis data makroekonomi yang terjadi, bukan berspekulasi terhadap apa yang akan terjadi. Senada dengan Waller, Presiden The Fed Philadelphia, Patrick Harker, juga menyatakan bahwa The Fed masih akan tetap mempertahankan suku bunganya yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi AS yang solid dan pasar tenaga kerja yang kuat. Pelaku pasar menantikan beberapa rilis data indikator pertumbuhan industri pada pekan ini seperti rilis data PMI AS bulan Februari yang diproyeksi mengalami peningkatan menjadi 53.2 (*prior*: 52.9) dan rilis data PMI Uni Eropa yang diproyeksi juga mengalami peningkatan menjadi 51.5 (*prior*: 51.3). Dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2025 yang mencatatkan surplus sebesar USD 3.45 miliar, meningkat dibandingkan dengan surplus pada Desember 2024 sebesar USD 2.24 miliar.

## Top Volume Bonds

Government	17/02
FR0104 (5Y)	IDR 3.71 T
FR0103 (10Y)	IDR 2.51 T
PBS032 (11Y)	IDR 2.27 T
Corporate	17/02
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Tahap I Tahun 2024 Seri C	IDR 300 M
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri B	IDR 184 M
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022	IDR 100 M

Opening	Closing
16,190	16,215
Lowest	Highest
16,185	16,238

	14/02	17/02	Δ
USD	16,260	16,215	- 0.28%
EUR	17,017	16,997	- 0.11%
SGD	12,108	12,098	- 0.08%
JPY	106.47	106.78	+ 0.29%

IHSG Per 17 Februari 2025	Prior
6,830	6,638

Menguat	Melemah	Stagnan
411	192	189

Price Index Updates			
Commodity	14/02	17/02	Δ
Crude Oil (WTI)	70.74	70.74	+ 0.00%
Coal	102.75	102.00	- 0.73%
Nickel	15,468	15,490	+ 0.14%
Copper	466	466	+ 0.00%
CPO	1535	1535	+ 0.00%

Safe Heaven	14/02	17/02	Δ%
Gold	2,883	2,897	+ 0.49%
UST 10Y	4.48	4.48	+ 0.00%
USD/JPY	152.31	151.51	- 0.53%
USD/CHF	0.8998	0.9007	+ 0.10%

Currency	14/02	17/02	Δ%
EUR/USD	1.0492	1.0484	- 0.08%
GBP/USD	1.2586	1.2625	+ 0.31%
USD/CNH	7.2578	7.2663	+ 0.12%
AUD/USD	0.6352	0.6356	+ 0.06%

Indeks	14/02	17/02	Δ%
Dow Jones	44,546	44,546	- 0.00%
S&P	6,115	6,115	- 0.00%
Nasdaq	20,027	20,027	- 0.00%
DAX (German)	22,513	22,798	+ 1.26%
CAC 40 (Prancis)	8,179	8,189	+ 0.13%
FTSE 100 (UK)	8,732	8,768	+ 0.41%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,493	5,520	+ 0.48%
CSI 1000 (China)	6,249	6,282	+ 0.52%
Nikkei 225 (JP)	39,149	39,174	+ 0.06%
FTSE China 50 (HK)	15,938	15,861	- 0.48%
FTSE Sing	408	411	+ 0.62%

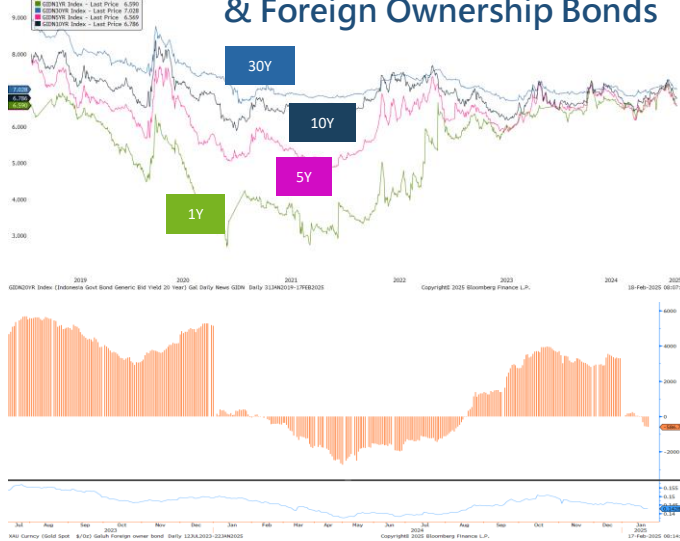
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Selasa (18/02) : 16,210 – 16,260

Resistance 1	16,260
Resistance 2	16,300
Support 1	16,210
Support 2	16,160

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	14/02	17/02	14/02	17/02	14/02	17/02
1Y	4.21	4.21	6.58	6.60	4.44	4.44
5Y	4.33	4.33	6.57	6.57	5.05	5.05
10Y	4.48	4.48	6.77	6.78	5.39	5.39
30Y	4.70	4.70	7.04	7.03	5.70	5.70

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	230	91

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	14/02	17/02	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.75	6.75	0 bps	99.68 / 99.92	6.57 / 6.52
FR0103 (10Y)	6.74	6.72	- 2 bps	99.73 / 100.02	6.79 / 6.75
FR0106 (15Y)	6.85	6.83	- 2 bps	101.17 / 101.58	7.00 / 6.96
FR0107 (20Y)	6.97	6.94	- 3 bps	101.03 / 101.58	7.03 / 6.98

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0100, FR0103, FR00101 dan FR0081 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Senin (17/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.78% (*prior*: 6.77%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 17 Februari 2025 sebesar Rp 72.05 triliun (*prior*: Rp 127.81 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data *Retail Sales AS* periode Januari 2025 yang tumbuh negatif secara bulanan sebesar -0.9% *mom* (*prior*: 0.7%), sedangkan secara tahunan tumbuh sebesar 4.2% *yoy* (*prior*: 4.3%). Selain itu, *Core Retail Sales AS* bulan Januari 2025 juga mengalami pertumbuhan yang melambat dari bulan sebelumnya serta di bawah perkiraan konsesus yaitu sebesar 0.4% *mom* (*prior*: 0.7%).

## Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
17 Februari 2025 / Senin						
JN	GDP SA (QoQ)	4Q P	0.3%	0.7%	0.3%	0.4%
ID	Trade Balance	Jan	1.91B	3.45B	2.24B	--
ID	Export Growth (YoY)	Jan	6.99%	4.68%	4.78%	--
ID	Import Growth (YoY)	Jan	9.95%	-2.67%	11.07%	--
18 Februari 2025 / Selasa						
UK	ILO Unemployment Rate 3Mths	Dec	4.5%	--	4.4%	--
UK	Jobless Claims Change	Jan	--	--	0.7k	--
US	Empire Manufacturing	Feb	-2	--	-12.6	--
19 Februari 2025 / Rabu						
ID	BI-Rate	Feb	5.75%	--	5.75%	--
US	MBA Mortgage Applications	Feb	--	--	2.3%	--
US	Housing Starts (MoM)	Jan	1397k	--	1499k	--